

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi remaja serta manfaat yang mendorong partisipasi remaja dalam kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bukit Gado-Gado, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi remaja dalam kegiatan PIK-R Bukit Gado-Gado terwujud dalam enam bentuk. Pertama, keterlibatan aktif dalam berbagai diskusi, baik yang berkaitan dengan perencanaan program kerja maupun pembahasan isu-isu kesehatan reproduksi remaja. Kedua, keterlibatan sebagai panitia dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan PIK-R di mana remaja turut mengambil peran dan tanggung jawab teknis di lapangan. Ketiga, partisipasi dalam menyebarluaskan informasi dan postingan PIK-R melalui media sosial, sebagai bentuk kontribusi remaja dalam memperluas jangkauan penyebaran informasi kesehatan reproduksi kepada khalayak remaja yang lebih luas. Keempat, partisipasi dalam bentuk pemberian pendapat atau gagasan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan, yang menunjukkan adanya ruang bagi remaja untuk turut menyumbangkan pemikiran meski dalam batas tertentu. Kelima, kontribusi dukungan dana yang diberikan remaja untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Dan keenam, kontribusi tenaga dalam berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan PIK-R. Keenam bentuk partisipasi tersebut secara umum menunjukkan bahwa keterlibatan remaja di PIK-R Bukit Gado-Gado lebih dominan pada tahap pelaksanaan dan menikmati manfaat kegiatan, sementara

pada tahap perencanaan dan pengambilan keputusan strategi masih relatif terbatas, sehingga partisipasi tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk induced participation, yakni partisipasi yang lebih banyak digerakkan dan diarahkan oleh struktur organisasi serta pembina, dan belum sepenuhnya lahir dari inisiatif mandiri anggota sejak awal.

Selanjutnya, terkait dengan tujuan penelitian, ditemukan bahwa partisipasi remaja dalam berbagai kegiatan PIK-R Bukit Gado-Gado lebih banyak didorong oleh manfaat yang mereka peroleh dari keterlibatan tersebut. Manfaat tersebut meliputi bertambahnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja yang menjadi bekal penting bagi remaja dalam menghadapi permasalahan reproduksi di usia mereka, meluasnya lingkungan pertemanan dan jejaring sosial yang terbangun melalui interaksi dengan sesama anggota maupun pihak eksternal, bertambahnya pengalaman berorganisasi yang bermanfaat bagi pengembangan diri remaja di masa mendatang, serta meningkatnya soft skill seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, dan kepemimpinan. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan PIK-R Bukit Gado-Gado tidak semata-mata didorong oleh kepedulian atau tujuan altruistik terhadap keberlangsungan organisasi, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh manfaat personal yang dirasakan secara langsung oleh masing-masing anggota. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara bentuk partisipasi dan manfaat yang mendorongnya saling berkaitan erat karena keterlibatan remaja pada dasarnya lebih banyak diarahkan oleh struktur organisasi, maka manfaat pribadi yang dirasakan menjadi faktor kunci yang membuat remaja tetap bertahan, konsisten, dan aktif

berpartisipasi dalam berbagai kegiatan PIK-R Bukit Gado-Gado hingga saat ini

Berdasarkan kedua temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi remaja dalam PIK-R Bukit Gado-Gado terbentuk melalui interaksi antara keterlibatan nyata dalam kegiatan organisasi dan manfaat konkret yang dirasakan oleh anggota, baik dari segi pengetahuan, relasi sosial, pengalaman organisasi, maupun pengembangan keterampilan diri.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Bukit Gado-Gado, saran yang dapat peneliti berikan bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pengurus PIK-R BGG

Mengingat bentuk partisipasi anggota masih terkonsentrasi pada tahap pelaksanaan kegiatan (seperti menjadi panitia dan memberikan dukungan tenaga), disarankan agar pengurus memberikan ruang yang lebih besar bagi anggota untuk terlibat dalam tahap perencanaan dan evaluasi program, sehingga partisipasi yang terbentuk tidak hanya bersifat induksi tetapi dapat berkembang menjadi partisipasi yang lebih mandiri dan bermakna

2. Bagi Sekolah

Mengingat pentingnya peran teman sebaya dalam mengajak remaja untuk bergabung dan berpartisipasi dalam PIK-R, disarankan agar sekolah dapat turut mendukung dengan memberikan informasi dan sosialisasi mengenai keberadaan PIK-R kepada siswa, serta memberikan ruang bagi peer-educator atau anggota PIK-R untuk memperkenalkan program ini di

lingkungan sekolah, sehingga ajakan antar teman sebaya dapat berlangsung secara lebih luas dan terarah

